

Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis
10 Rajab 1441 H
4 Maret 2020

Tafsir Jalalain #02

Baslamah dalam Surah Al-Fatihah

Tafsir Surah Al-Fatihah, siapa yang menulis dari dua Jalaluddin?

Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri berkata bahwa di naskah asli, tafsir surah Al-Fatihah diletakkan setelah surah An-Naas. Hal ini dikarenakan Jalaluddin Al-Mahalli adalah yang menulis tafsir surah Al-Fatihah dan ia menulisnya setelah surah An-Naas. Lihat ta'liq Tafsir Surah Al-Fatihah dalam Tafsir Al-Jalalain, hlm. 10.

Kenapa disebut Al-Fatihah?

Al-Fatihah artinya pembuka. Surah Al-Fatihah disebut demikian karena surah inilah yang membuka Al-Quran Al-Karim. Ada pula yang mengatakan bahwa surah inilah yang turun pertama kali secara utuh. Lihat bahasan Syaikh Ibnu' Utsaimin dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 'Ammah, hlm. 7.

Keistimewaan surah Al-Fatihah

1. Para ulama menyebut surah ini berisi makna Alquran secara keseluruhan, di dalamnya ada kandungan tauhid, hukum, jaza' (balasan), jalan hidup bani Adam, dan selainnya. Itulah kenapa surah ini disebut den-

مِنَ اللَّيْلِ ، فَصَلَّتْ وَأَيْقَظَتْ زَوْجَهَا ،
فَإِنْ أَبِي نَضَحَتْ فِي وَجْهِهِ الْمَاءِ))
رواه أَبُو داود بإسناد صحيح

Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Allah merahmati seorang lelaki yang bangun pada malam hari, lalu ia shalat dan membangunkan istrinya. Jika istrinya menolak, ia memercikkan air pada wajahnya. Allah merahmati seorang perempuan yang bangun pada malam hari, lalu ia shalat dan membangunkan suaminya. Jika suaminya menolak, ia memercikkan air pada wajahnya." (HR. Abu Daud, sanadnya sahih) [HR. Abu Daud, no. 1308, 1450; An-Nasai, 3:205; Ibnu Majah, no. 1339; Ahmad, 2:250, 436. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilaly mengatakan bahwa hadits ini *hasan*].

3. Membangunkan istri untuk shalat malam dan juga sebaliknya bukanlah suatu dosa, bahkan ini adalah suatu perbuatan yang berpahala.
4. Dianjurkan untuk memperbanyak kebaikan, bisa dengan menjadi pelopor kebaikan untuk yang lain.
5. Kita diperintahkan untuk amar makruf nahi mungkar, dan kita bisa melihat hasil baiknya.
6. Jika amar makruf nahi mungkar malah berdampak buruk, maka bisa dipertimbangkan untuk dilanjutkan.

Referensi:

Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin.
Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

Faedah hadits

1. Hadits ini jadi dalil agar kita saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa, dan mendahulukan wahyu ilahi dibandingkan hawa nafsu.
2. Disunnahkan shalat malam untuk laki-laki dan perempuan.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

PENERBIT
Rumaysho

CV. Rumaysho
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.
Informasi: 085200171222 Website: Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

gan **Ummul Quran** (induknya Alquran). Karena tempat kembali sesuatu disebut Umm (induk).

2. Surah ini merupakan **rukun shalat** karena Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam sampai menyatakan bahwa tidak ada shalat bagi yang tidak membaca Al-Fatihah. Padahal shalat merupakan rukun Islam yang paling utama.
3. Surah ini disebut pula dengan **Ruqyah**, artinya jika surah ini dibacakan pada orang sakit akan sembuh dengan izin Allah sebagaimana hal ini terdapat dalam kisah para sahabat yang meruqyah seorang tokoh ketika mereka mampir, mereka menggunakan surah Al-Fatihah sebagai bacaan ruqyah.

Lihat *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 'Amma*, hlm. 7.

Bidah terkait surah Al-Fatihah

Syaikh Ibnu 'Utsaimin *rahimahullah* menyatakan, "Di antara bentuk bid'ah yang dilakukan terkait surah Al-Fatihah adalah **surah ini terus dijadikan bacaan penutup setelah doa**. Juga surah ini dijadikan pendahuluan sebelum khutbah, juga dibaca pada acara-acara tertentu. Yaitu ada yang mengatakan bacalah

Al-Fatihah. Seperti ini keliru. **Karena ibadah itu harus dibangun di atas dalil dan mengikuti petunjuk Nabi kita shallallahu 'alaihi wa sallam.**" Lihat *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 'Amma*, hlm. 7.

Tafsir Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(3) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ (7)

Artinya:

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

hal
2

hal
3

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (QS. Al-Fatihah: 1-7)

Basmalah tidak ditafsirkan oleh Jalaluddin Al-Mahalli

Berikut kami ringkaskan beberapa poin dari Syaikh Ibnu 'Utsaimin dalam tafsirnya:

- Basmalah itu disebut dan akan terkait dengan perbuatan tertentu. Kalau kita memulai membaca Alquran dengan basmalah, berarti "dengan nama Allah saya membaca Alquran". Kalau mau makan membaca basmalah berarti "dengan nama Allah saya makan". Nama Allah di sini disebut duluan dibanding perbuatan membaca dan makan dengan dua tujuan:
 1. Untuk tabarruk (meraih berkah).
 2. Untuk menunjukkan adanya hashr (pembatasan makna), berarti "hanya".
- "Allah" adalah di antara nama Allah, tidak ada makhluk yang boleh bernama dengan nama ini. Inilah pokok nama Allah, nama lainnya adalah turunan dari nama ini.
- *Ar-Rabman* artinya Allah memiliki rahmat yang luas.
- *Ar-Rabiim* artinya Allah memiliki rahmat yang khusus pada orang yang Allah kehendaki.

Referensi:

1. *Tafsir Al-Jalalain*. Cetakan kedua, Tahun 1422 H. Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli dan Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi. Ta'liq: Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfury. Penerbit Darus Salam.
2. *Tafsir Jalalain*. Penerbit Pustaka Al-Kautsar
3. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 'Amma*. Cetakan ketiga, Tahun 1424 H. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin. Penerbit Dar Ats-Tsuraya..

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail

212. Bab Keutamaan Qiyamul Lail

Membangun Istri Shalat Malam

Hadits #1183

وعن أبي هريرة - رضي الله عنه - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : - ((رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ ، فَصَلَّى وَأَيْقَظَ امْرَأَتَهُ ، فَإِنْ أَبَتْ نَضَحَ فِي وَجْهِهَا الْمَاءَ ، رَحِمَ اللَّهُ امْرَأَةً قَامَتْ